

**PERSEPSI SISWA KELAS V TERHADAP MEDIA GEROBAK BACA DI
SD NEGERI 246 PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

OLEH:

MEILIZA TRIMONITA
NIM. 1654400120

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2021**

PENGESAHAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

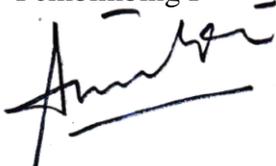
Nama : Meiliza Trimonita
NIM : 1654400120
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul “PERSEPSI SISWA KELAS V TERHADAP MEDIA GEROBAK BACA DI SDN 246 PALEMBANG”

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

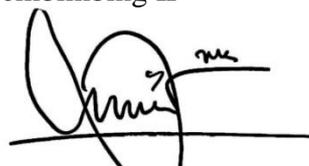
Pada tanggal, 07 Juli 2021

Pembimbing I



Dr. Amilda., M.Hum.
NIP. 19730114 200501 2 006

Pembimbing II



Ahmad Wahidi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I.
NIP. 19701123 199803 1 005

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Meiliza Trimonita

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di -
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **PERSEPSI SISWA KELAS V TERHADAP MEDIA GEROBAK BACA DI SDN 246 PALEMBANG.**

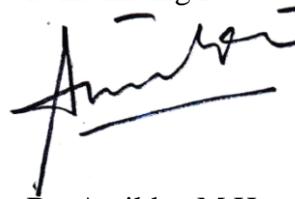
Yang ditulis oleh:

Nama : Meiliza Trimonita
NIM : 1654400120
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Kami sependapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, 07 Juli 2021
Pembimbing I



Dr. Amilda., M.Hum.
NIP. 19730114 200501 2 006

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari
Meiliza Trimonita

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di -
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **PERSEPSI SISWA KELAS V TERHADAP MEDIA GEROBAK BACA DI SDN 246 PALEMBANG.**

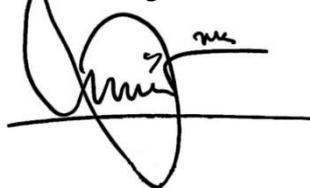
Yang ditulis oleh:

Nama : Meiliza Trimonita
NIM : 1654400120
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Kami sependapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, 07 Juli 2021
Pembimbing II



Ahmad Wahidi., S.Ag., S.IP., M.Pd.I
NIP. 19701123 199803 1 005

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 07 Juli 2021
Yang menyatakan.



Meiliza Trimonita
NIM.1654400120

Lampiran : Surat keterangan bebas plagiarisme



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
<http://ip.adab.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 0139/SKBP/X/2021

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Meiliza Trimonita
NIM	: 1654400120
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi:

Persepsi siswa kelas v terhadap media gerobak baca di SDN 246 Palembang

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan similarity 21% sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Link Validasi Hasil Tes Similarity (<http://bit.ly/similarityskripsi>)

Palembang 2021
Verifikator

Budhi Santoso, M.A
NIP.198406152018011002

Knowledge, Quality & Integrity

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meiliza Trimonita
Nim : 1654400120
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Hak Bebas Royalti Non-Exclusive (Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas V Terhadap Media Gerobak Baca di SDN 246 Palembang” beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-exclusive ini maka Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih mediakan/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di: Palembang
Pada tanggal: 07 Juli 2021
Yang menyatakan,

Meiliza Trimonita
NIM. 1654400120

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al baqarah ayat 286)

“Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Anfaal ayat 46)

“Janganlah kamu bersifat lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”

(QS. Ali Imran ayat 139)

“Ya Allah, untuk apapun yang telah terjadi kemarin dan hari ini, lapangkan hati untuk menerimanya jika esok hari keadaanya tak kunjung membaik, tolong cukupkan diri ini untuk tidak menyalahkan siapapun. Saya percaya bahwa segala hal yang terjadi berkat campur tangan-Mu. Dan untuk segala bahagia yang masih di selimuti tanda Tanya, saya percaya ada sesuatu yang lebih besar dan lebih baik telah Engkau persiapkan”

Hasil Skripsi ini Saya Dedikasikan Kepada:

1. Allah subhanahu wataa'la yang senantiasa memberi nikmat kesehatan lahir dan batin serta kekuatan hati untuk menghadapi berbagai badai kehidupan, meskipun diri banyak terlupa dan lalai untuk mengingatnya.
2. Diri sendiri, Terimakasih untuk tidak menyerah dan terimakasih sudah berjuang samapai sejauh ini
3. Kepada kedua orang tua Ayah dan ibu Tercinta serta kedua saudara Meilani safitri dan Elinda Novriana, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan dan do'a yang tulus kepada penulis, semoga Allah SWT membalas pengorbanan dan kerja keras kalian. Aamiin.
4. Terimakasih untuk teman teman tercinta "Lambe Turah Family" Novia Permatasari, Okta Maurin Varera, Melta Anggraini, Nanda Cahyani. Semangat terus teman seperjuangan semoga allah selalu jadikan kita orang-orang yang berguna bagi bangsa dan Negara aamiin.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah subhanahu wataa'la Tuhan semesta alam yang menjadikan manusia sebaik-baiknya ciptaan di muka bumi ini. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad sallallahu a'laihi wasallam, keluarga, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Syukur *Alhamdulillah*, berkat rahmat, karunia dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir “skripsi” dengan judul: Persepsi siswa kelas v terhadap media gerobak baca di SDN 246 Palembang. Begitu juga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, baik moral maupun materil. Serta ucapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Allah subhanahu wataa'la yang telah memberikan rahmat, kasih sayang, cinta, kekuatan, kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Endang Rochmiatun.,M.Hum., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP, selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dr.Amilda.,M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang selalu bersedia memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Ahmad Wahidi.,S.Ag.,S.IP.,M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan .
7. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang tidak pernah sungkan untuk memberikan wawasan, ilmu pengetahuan, saran, dan nasihat kepada kami.
8. Bapak Misroni, M.Hum. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan dan sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Kepala Sekolah SDN 246 Palembang Ibu Astina, S.Pd,M.Si dan Ibu Amilus, S.Pd selaku guru bahasa Inggris dan Kepala Perpustakaan SDN 246 Palembang. yang telah memberikan pengarahan dan membantu penulis memperoleh data dalam penulisan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman mahasiswa Ilmu Perpustakaan 2016 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan senyuman semangat kepada penulis dari awal duduk di bangku perkuliahan. Terkhusus kelas 16 pus B, terimakasih untuk canda tawa, diskusi yang luar biasa, perdebatan, dan segala hal yang pernah dilalui bersama.
11. Imelda Putri Damayanti, S.IP yang telah membantu dan memberikan wejangan untuk selalu semangat selama penyelesaian skripsi ini
12. Serta semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala yang telah diberikan.

Jazakumullahu Khairan. Semoga Allah subhanahu wataa'la membalas seluruh kebaikan yang telah diberikan kepada saya selama penulisan skripsi ini. Terakhir, penulis sangat menyadari dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Palembang, 07 Juli 2021
Penulis,

Meiliza Trimonita

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING I	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING II	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
PERNYATAAN PLAGIARISM.....	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTTO DAN DEDIKASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Batasan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Tinjauan Pustaka	7
H. Kerangka Teori	10
I. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Lokasi Penelitian	13
3. Sumber Data	13
a. Data Primer.....	13
b. Data Sekunder	13

4.	Populasi dan Sampel.....	13
a.	Populasi	13
b.	Sampel	14
5.	Teknik Pengumpulan Data	15
a.	Angket/Kuesioner.....	15
b.	Dokumentasi.....	15
6.	Instrumen Penelitian	16
7.	Variabel Penelitian	16
8.	Uji Validitas.....	17
9.	Uji Realibilitas.....	19
10.	Teknik Analisis Data	20
J.	Sistematika Penulisan	22

BAB II LANDASAN TEORI

A.	Persepsi.....	24
1.	Pengertian Persepsi	24
2.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	25
3.	Proses Terbentuknya Persepsi.....	26
B.	Gerobak Baca	27
1.	Pengertian Gerobak Baca.....	27
2.	Tujuan Program Gerobak Baca.....	28
3.	Manfaat Program Gerobak Baca.....	30

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A.	Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 246 Palembang	32
B.	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi.....	33
1.	Visi Sekolah.....	33
2.	Misi Sekolah.....	33
3.	Tujuan.....	3
4.	Strategi.....	34

C. Media Gerobak Baca	34
-----------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penggunaan Gerobak Baca SD Negeri 246 Palembang	35
1. Sub-Variabel Psikologis	35
2. Sub-Variabel Situasi	43
3. Sub-Variabel Faktor Terhadap Target	48
B. Analisis Hasil Keseluruhan Data Kuesioner Persepsi Siswa Kelas V Terhadap Media Gerobak Baca di SDN 246 Palembang	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Penelitian	14
Tabel 1.2 Indikator Variabel	16
Tabel 1.3 Hasil Uji Validitas Item Variabel Persepsi Siswa terhadap Media Gerobak Baca	18
Tabel 1.4 Skala Interval	22
Tabel 4.1 Frekuensi pernyataan saya termasuk siswa yang suka membaca	36
Tabel 4.2 Frekuensi pernyataan saya suka meminjam buku dari gerobak	37
Tabel 4.3 Frekuensi pernyataan saya suka selalu membaca buku di gerobak baca sesuai jadwal yang ditetapkan.....	38
Tabel 4.4 Frekuensi pernyataan saya suka membaca/meminjam buku gerobak baca hanya ketika ada perintah dari guru	38
Tabel 4.5 Frekuensi pernyataan saya telah membaca buku lebih banyak dibandingkan teman-teman saya	39
Tabel 4.6 Frekuensi pernyataan saya banyak buku yang pernah saya baca /pinjam dari gerobak baca	40
Tabel 4.7 Frekuensi pernyataan buku-buku yang ada pada gerobak baca kurang menarik perhatian siswa untuk dibaca	40
Tabel 4.8 Frekuensi pernyataan setiap hari saya selalu menyempatkan membaca walaupun hanya beberapa menit saja	42
Tabel 4.9 Frekuensi pernyataan saya selalu menggunakan waktu luang saya di sekolah untuk membaca buku, komik dan novel	43
Tabel 4.10 Frekuensi pernyataan gerobak baca diletakkan di tempat yang mudah dilihat dan dijangkau	45
Tabel 4.11 Frekuensi pernyataan saya banyak membaca buku untuk memperluas wawasan pengetahuan	46
Tabel 4.12 Frekuensi pernyataan gerobak baca digunakan sangat menarik	45
Tabel 4.13 Frekuensi pernyataan gerobak baca memperjelas makna dan arti sehingga siswa mudah mencari buku yang ingin dibaca	46
Tabel 4.14 Frekuensi pernyataan gerobak baca mempermudah siswa dalam menjawab pertanyaan soal-soal di dalam buku pelajaran	47

Tabel 4.15 Frekuensi pernyataan gerobak baca yang digunakan membantu Siswa dalam memahami objek dan menghilangkan kebiasaan menghafal materi sesuai dengan buku	48
Tabel 4.16 Frekuensi pernyataan buku-buku yang ada di gerobak baca kurang bervariasi sehingga siswa tidak semangat untuk berkunjung dan membacanya	50
Tabel 4.17 Frekuensi pernyataan penggunaan gerobak baca didukung oleh metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi	50
Tabel 4.18 Frekuensi pernyataan buku-buku yang ada pada gerobak baca disediakan sesuai dengan kebutuhan siswa.....	51
Tabel 4.19 Frekuensi pernyataan membaca di gerobak baca menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajarnya.....	52
Tabel 4.20 Frekuensi pernyataan membaca di gerobak baca membuat siswa lebih berkesan dan bermakna	52
Tabel 4.21 Analisis Indikator Variabel Persepsi Siswa Kelas V Terhadap Media Gerobak Baca Di SDN 246 Palembang	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi membaca juga merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/ tanda/ tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.¹

Membaca memiliki arti penting bagi siapapun, dengan membaca seseorang anak dapat memperoleh informasi dan bahkan menambah pengetahuannya. Stauffer dalam Petty dan Jensen (yang dikutip oleh Aji Septiaji) mengatakan bahwa membaca merupakan transmisi pikiran dalam kaitannya untuk menyalurkan ide atau gagasan. Selain itu, membaca dapat digunakan dalam pembangunan konsep, pengembangan perbendaharaan kata, pemberian akan ilmu pengetahuan, penambahan proses pengayaan pribadi, pengembangan intelektualitas, dan membantu pemahaman problem orang lain.²

¹Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 2.

²Aji Septiaji, "Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Kompasiana* (blog), 2017, <https://www.kompasiana.com/ajiseptiaji/5a436e0f5e1373752f7a5f23/keterampilan-berbahasa-dalam-pembelajaran-bahasa-indonesia?page=all#> diakses pada tanggal 17 Mei 2021 pukul 9:14 WIB.

Oleh karena itu, upaya untuk mendorong anak untuk membaca sangatlah penting. Dapat dikatakan bahwa kegiatan membaca merupakan suatu proses untuk memahami suatu bacaan yang dilihat oleh sistem motorik seseorang atau individu. Membaca yang merupakan suatu keterampilan sangat kompleks, sewajarnya dalam kegiatan membaca banyak siswa yang kurang menyukai karena membaca mencakup dan melibatkan serangkaian ketrampilan-ketrampilan yang lebih kecil.³

Di tengah minimnya minat membaca masyarakat Indonesia, terutama pada anak-anak. Pemerintah memberikan perhatian yang besar terhadap dunia pendidikan. Salah satu kebijakan pemerintah yang cukup penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yaitu meningkatkan minat baca. Pemerintah meluncurkan banyak program peningkatan minat baca anak-anak. Upaya pemerintah dalam meningkatkan pendidikan termasuk minat baca memang sudah dilakukan, antara lain berupa naungan payung hukum di bawah UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Pencanangan Gerakan Membaca.⁴

Meningkatkan minat untuk membaca bagi seorang siswa mempunyai kedudukan penting. Pertama, bagi siswa saat ia mengikuti pendidikan di berbagai jenjang dan jenis sekolah. Kedua, menjadi penting bagi siswa setelah ia selesai dalam mengikuti pendidikan dan bekerja dimasyarakat. Membaca merupakan ketrampilan dasar bagi siswa yang harus mereka kuasai

³Melyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 3.

⁴ M. Wiyono, "Peran Pemerintah Dalam Peningkatan Minat Baca," 2016, <http://www.mwiyono.com/2016/11/peran-pemerintah-dalam-peningkatan.html> diakses pada tanggal 30 September 2020 pukul 06:56 WIB.

agar dapat mengikuti seluruh proses pendidikan dan pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi dari kemampuan membacanya. Oleh karena itu kemampuan membaca siswa harus dapat diperhatikan dengan baik oleh guru.⁵

Salah satu program membaca yang dapat meningkatkan minat untuk membaca adalah program gerobak baca. Gerobak baca adalah satu program khusus yang diselenggarakan untuk meningkatkan minat membaca dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah di luar jam pelajaran. Program tersebut diselenggarakan oleh sekolah yang bekerjasama dengan perpustakaan dan sudah mulai diterapkan sejak tahun 2019. Pelaksanaan gerobak baca dilaksanakan setiap hari disaat jam istirahat. Pada dasarnya gerobak baca dibuat untuk memudahkan siswa mengakses buku untuk dibaca.⁶

Gerobak baca adalah perpustakaan yang bergerak secara dinamis yang didalamnya diisi dengan buku cerita, novel, buku pelajaran dan buku-buku pengetahuan umum untuk meningkatkan ketrampilan membaca siswa.⁷ Biasanya yang membawa gerobak adalah siswa yang telah ditentukan oleh guru. Gerobak baca di bawa keliling di area sekolah, dari kelas yang kesatu ke kelas lainnya. Gerobak baca difungsikan di saat jam istirahat dan ketika tidak ada jam pelajaran.

Gerobak baca dimanfaatkan siswa di waktu istirahat dengan membaca santai, karena gerobak baca tersebut diletakkan di pekarangan sekolah. Siswa

⁵Doni Prasetyo Wibowo, "Peningkatan Ketrampilan Membaca Pemahaman melalui Strategi PG4R dengan Media Visual pada Siswa Kelas VA SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang" (Skripsi, Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2013), h. 3.

⁶ Observasi langsung

⁷USAID Prioritas, *Budaya Baca di SD/MI dan SMP/MTs*, Edisi II, 2015, h. 4.

dapat menikmati bahan-bahan bacaan dari gerobak dengan menyantap makanan ringan. Hal ini membuat siswa lebih banyak menghabiskan waktu pada saat jam istirahat dan jam pelajaran kosong untuk membaca.⁸

Salah satu sekolah yang menerapkan program gerobak baca adalah SDN 246 Palembang pada tahun 2019 SDN yang ber alamat kan jalan betawi raya No. 1707, Lebong gajah, sematang borang, kota Palembang, SDN ini sudah terbilang memiliki koleksi perpustakaan yang cukup banyak, karena pada tahun 2018 SDN 246 palembang mendapatkan bantuan koleksi untuk Perpustakaan sekolah dari kementerian Pendidikan, Pihak sekolah berupaya untuk meningkatkan minat baca pada siswa dengan menyediakan Gerobak baca untuk perpustakaan dengan harapan siswa menjadi bersemangat untuk memanfaatkan koleksi yang sudah di sediakan oleh sekolah, sekolah juga memberikan *Reward* berupa selempang “ *duta baca*” pada siswa yang aktif dalam membaca. Penerapan gerobak baca yang rutin dilaksanakan disekolah diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan keterampilan membaca siswa. Namun, dalam penerapannya tidak hanya membutuhkan partisipasi dari para siswa, tetapi juga membutuhkan kerja sama dari kepala sekolah, guru, dan petugas perpustakaan.

Gerobak baca mempunyai peranan dalam mendorong pertumbuhan budaya membaca di sekolah. Dari kebiasaan membaca lama-kelamaan menjadi kebutuhan bagi siswa dalam membaca. Melalui budaya membaca siswa dapat meningkatkan ketrampilan dan kemampuan membaca. Dan juga

⁸ Observasi langsung

gerobak baca sebagai upaya menumbuhkembangkan budaya literasi membaca siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa kelas V SDN 246 Palembang minat untuk membaca siswa masih kurang. Meskipun program tersebut sudah berjalan selama beberapa tahun, tapi belum ada hasil yang menunjukkan peningkatan keterampilan membaca siswa dari program tersebut. Melihat permasalahan yang terjadi diatas, peneliti ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui sejauh mana penerapan program gerobak baca di SDN 246 Palembang dengan judul **“PERSEPSI SISWA SD KELAS V TERHADAP MEDIA GEROBAK BACA DI SDN 246 PALEMBANG”**. Adapun alasan peneliti memilih siswa kelas V menjadi subjek penelitian dikarenakan mereka sudah tergolong siswa kelas atas yang mudah untuk diarahkan.

B. Identifikasi Masalah

1. Program gerobak baca belum ada hasil yang menunjukkan peningkatan keterampilan membaca siswa dari program tersebut.
2. Pemanfaatan gerobak baca belum ditingkatkan secara optimal

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap gerobak baca dalam meningkatkan minat baca di SDN 246 Palembang?

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas maka penulis memberikan batasan bahwa persepsi yang akan dibahas adalah persepsi tentang media gerobak baca berdasarkan indikator-indikator.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi siswa kelas V terhadap media gerobak baca di SDN 246 Palembang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu upaya memperluas wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan tentang persepsi siswa terhadap media gerobak baca.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak sekolah dan perpustakaan terkait persepsi siswa terhadap program gerobak baca dan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kualitas program gerobak baca di SDN 246 Palembang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca terkait dengan pembahasan persepsi siswa terhadap media gerobak baca.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan unsur penting dari proposal penelitian, karena berfungsi untuk menjelaskan posisi masalah yang akan diteliti di antara penelitian yang pernah dilakukan peneliti lain dengan maksud untuk menghindari tidak terjadi duplikasi (plagiasi) penelitian.⁹

Pertama, Ulfazika dalam skripsi dengan judul “Peran Gerobak Baca dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII MTsN Meureudu”. Tujuan dari penelitian ini mengetahui bagaimana Peran Gerobak Baca dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII MTsN Meureudu dan mengetahui kendala yang dihadapi siswa kelas VII MTsN Meureudu dalam menerapkan Program Gerobak Baca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi dengan metode penelitian kuasi eksperimen (Quasi Experimental) dengan desain penelitian menggunakan PretestPost-testControl Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII MTsN Meureudu sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara purposive sampling, adapun yang menjadi sampel nya adalah siswa kelas VII Inti dan kelas VII F MTsN Meureudu yang terdiri dari 40siswa. Untuk mendapatkan data digunakan angket dan pemberian soal tes berupa pretest dan posttest

⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2016), h. 21.

masing-masing 6 butir soal. Hasil penelitian menunjukkan peran antara gerobak baca membaca bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan ketrampilan membaca. Penelitian membuktikan bahwa peningkatan ketrampilan membaca yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata tes kelas eksperimen pretest 70.5 dan posttest 80 dan kelas kontrol pretest 52.5 dan posttest 55.75.¹⁰ Perbedaan dari penelitian ini menggunakan anak MTsN sebagai objek penelitian, tempat dan waktu, persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan media gerobak baca.

Kedua, Elvina Lintya Zara, Riche Cynthia Johan, Hana Silvana dalam artikel dengan judul "Persepsi Siswa tentang Media Pohon Geulis (Gerakan Literasi) Dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Siswa SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang media Pohon Geulis (Gerakan Literasi) dengan minat baca pada SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik pada SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi kelas 4 dan 5, dengan sampel sebanyak 74 siswa yang dihitung dengan rumus Slovin dengan metode *Cluster Sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan skala Guttman, kemudian pengolahan datanya dihitung menggunakan rumus Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang

¹⁰Ulfazika, "Peranan Gerobak Baca dalam Meningkatkan Ketrampilan Membaca Siswa Kelas VII MTSN Meureudu" (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2018).

positif antara persepsi siswa tentang media Pohon Geulis dengan minat baca, dengan tingkat korelasi sedang. Simpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang media Pohon Geulis berada pada kategori tinggi yang diukur berdasarkan enam indikator yaitu ketepatan dengan tujuan media Pohon Geulis, dukungan terhadap kegiatan membaca pada program GLS, kemudahan dalam menggunakan media Pohon Geulis, keterampilan siswa dalam menggunakannya, waktu penggunaan, dan kesesuaian dengan taraf berfikir siswa. Sedangkan minat baca berada pada kategori tinggi yang diukur berdasarkan empat indikator yaitu kesadaran, perhatian, rasa senang, dan frekuensi.¹¹ Perbedaan dari penelitian menggunakan media pohon baca sebagai media yang digunakan untuk meningkatkan minat baca, persamaanya untuk sama-sama meningkatkan minat baca untuk siswa SD.

Ketiga, Mohammad Syahrir dengan judul "Persepsi masyarakat Kelurahan Baru Kota Makassar terhadap Gerakan Makassar Gemar Membaca". Gerakan Makassa Gemar Membaca (GMGM) merupakan salah satu program Pemerintah Kota Makassar yang telah dijalankan sejak beberapa tahun lalu. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan/menciptakan budaya kebiasaan membaca warga Kota Makassar. Penelitian ini merupakan studi kasus yang bertujuan untuk mencari tahu persepsi masyarakat terhadap GMGM ini. Penelitian ini mengambil salah satu lokasi taman baca yang ada di Kelurahan Baru, Kota

¹¹Elvina Lintya Zara, Riche Cynthia Johan, dan Hana Silvana, "Persepsi Siswa tentang Media Pohon Geulis (Gerakan Literasi) Dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Siswa SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi," *EDULIBINFO* 5, no. 1 (2018): 1–10.

Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GMGM ini mendapat apresiasi yang tinggi oleh masyarakat Kota Makassar, khususnya di Kelurahan Baru. Akan tetapi, program ini masih menyisakan beberapa kendala, seperti kesadaran masyarakat akan manfaat atau pentingnya membaca, dan juga sosialisasi program ke GMGM yang belum mencapai ke seluruh lapisan masyarakat di Kelurahan Baru. Selain itu, penelitian ini juga menggambarkan beberapa bentuk implementasi GMGM ini, di antaranya dengan mengadakan pelatihan relawan-relawan baca, pelatihan pustakawan, lomba minat baca, serta pemasangan jaringan internet.¹² Perbedaan dari penelitian ini menggunakan objek masyarakat sebagai populasi, persamaan sama-sama untuk meningkatkan minat baca.

H. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan kajian teoritis dan konseptual yang dikutip dari pendapat para pakar terkait atau berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.¹³

1. Persepsi

Stephen P. Robbins mengungkapkan persepsi adalah proses yang digunakan individu mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka. Meski

¹²Mohammad Syahrir, "Persepsi Masyarakat Kelurahan Baru Kota Makassar terhadap Gerakan Makassar Gemar Membaca," *Khazanah Al-Hikmah Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 4, no. 2 (2016): 179–99, <https://doi.org/10.24252/kah.v4i28>.

¹³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, h. 22.

demikian apa yang dipersepsikan seseorang dapat berbeda dari kenyataan obyektif.¹⁴

Menurut Robbins, faktor-faktor persepsi yang memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pihak Pelaku Persepsi/Psikologis (*Perceiver*)

Seorang individu memandang pada suatu target dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya, kemudian penafsiran itu dipengaruhi oleh karakteristik-karakteristik pribadi dari pelaku persepsi itu sendiri. Di antara karakteristik pribadi yang mempengaruhi persepsi adalah sikap, motif, minat, dan pengalaman.

2. Konteks dalam Persepsi yang Dilakukan/Situasi

Konteks dalam persepsi yang dilakukan menjadi hal yang berpengaruh terhadap persepsi individu. Situasi dalam konteks mencakup waktu dan keadaan sosial.

3. Objek atau Target yang Dipersepsikan

Karakteristik di dalam target yang akan diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan seseorang, seperti inovasi dan latar belakang.¹⁵

¹⁴ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*, Buku 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h. 169.

¹⁵ Robbins, h. 168.

I. Metode Penelitian

Metodologi secara umum adalah cara seorang peneliti melakukan penelitian, yaitu cara dimana peneliti memilih untuk berurusan dengan pertanyaan tertentu (yang konsekuensinya dapat berdampak pada definisi masalah). Peneliti harus mempertimbangkan cara untuk berurusan dengan orang-orang dalam organisasi dan menetapkan pendekatannya, dengan memilih bagaimana peneliti akan melakukan penelitian.¹⁶

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didalamnya berhubungan dengan data-data yang berbentuk numerik atau dibuat menjadi numerik, serta dapat pula dikatakan bahwa data kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Dalam hal ini prosedur penelitiannya dideskripsikan secara tepat dan jelas.¹⁷

Metode penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan melakukan pendekatan penelitian. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma post-positivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, serta strategi penelitian yang dilakukan secara eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.¹⁸

¹⁶Jan Jonker, Bartjan J.W. Pennink, dan Sari Wahyuni, *Metodologi Penelitian: Panduan untuk Master dan Ph.D. di Bidang Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 14.

¹⁷Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 12.

¹⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 28.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Jalan Betawi Raya No. 1707, Lebong Gajah, Sematang Borang, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut sugiyono data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer didapat dari informan yaitu individu atau perseorangan.¹⁹ Sumber data primer di penelitian ini, yaitu data kuesioner/angket dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti data dari kepustakaan yang terdiri dari literatur-literatur, tulisan, jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas V di SDN 246 Palembang, yakni sebanyak 84 siswa.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137.

²⁰Sugiyono, h. 80.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.²¹ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak jumlah siswa yang ada di Kelas V SDN 246 Palembang, yaitu sebanyak 84 siswa. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Arikunto yaitu jika populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan.²² Berdasarkan penelitian ini, karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi siswa Kelas V SDN 246 Palembang, yaitu sebanyak 84 siswa.

Penulis menggunakan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi yang disebut dengan teknik sensus. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa laki-laki dan perempuan yang memanfaatkan gerobak baca.

Tabel 1.1

Kriteria Penelitian

NO	Kelas	Jumlah
1	V A	27
2	V B	28

²¹Sugiyono, h. 117.

²² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104.

3	V C	30
---	-----	----

Sumber: Data Sekolah SDN 246 Palembang

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket/Kuesioner

Angket merupakan pedoman peneliti dalam mengumpulkan atau menggali data, kuesioner merupakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang disebarluaskan kepada sampel yang bertujuan untuk mendapatkan data atau tanggapan dari responden.²³ Dalam penelitian ini penulis membagikan angket dalam bentuk google form kepada 84 siswa kelas V yang memanfaatkan gerobak baca yang mana pengisiannya dibantu orangtua atau wali murid masing-masing yang mengawasi untuk mengisi kuesioner. Sebanyak 84 jawaban menunjukkan persepsi gerobak baca SD Negeri 246 Palembang secara statistik tergolong cukup baik.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia di lapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, dan lain sebagainya.²⁴ Dokumentasi yang diambil oleh peneliti, yaitu melalui data mengenai Peran gerobak baca dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 246 Palembang.

²³Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 66.

²⁴Hellen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2016), h. 38.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur atas kejadian sosial yang diamati dan diteliti. Proses mengamati dan mengukur sebuah instrumen dibutuhkan sebuah skala, dalam penelitian ini penulis menggunakan angket dengan Skala Guttman, yaitu skala yang menginginkan jawaban tegas seperti benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernahdan semacamnya. Skala ini dapat dibuat dalam bentuk checklist atau pilihan ganda. Untuk jawaban positif seperti benar, ya, pernah diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban negatif seperti salah, tidak, tidak pernah diberi skor 0.²⁵

7. Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini penulis menggunakan dimensi perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca, dan usaha untuk membaca, sebagai indikator dalam variabel persepsi siswa terhadap gerobak baca di SDN 246 Palembang.

Tabel 1.2

Indikator Variabel

Variabel	Subvariabel	Indikator
Persepsi Siswa Kelas V Terhadap Media Gerobak Baca di SDN 246 Palembang	1. Psikologis	1. Motif 2. Minat 3. Pengalaman
	2. Situasi	1. Waktu 2. Keadaan sosial

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 199.

	3. Faktor Terhadap Target	1. Inovasi 2. Keadaan Objek
--	---------------------------	--------------------------------

8. Uji Validitas

Validitas merupakan proses pengukuran yang mengacu pada konsep-konsep yang sudah dibuat yang hendak diukur oleh peneliti, untuk memastikan apakah alat ukur yang sudah disusun dan disiapkan oleh penulis betul-betul mengukur hal-hal yang hendak diukur atas kejadian sosial yang diamati. Berdasarkan hal tersebut maka validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.²⁶ Pengujian validasi yang akan dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r = \frac{X\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\dots}}$$

Keterangan:

Rxy : Koefisien korelasi antara item (X) dengan nilai total (Y)

X : Nilai setiap item

Y : Nilai total

N : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor X

ΣY : Jumlah skor Y

²⁶Atwa Bajari, *Metode Penelitian Komunikasi: Prosedur, Tren, dan Etika* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 87.

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Untuk menguji apakah korelasi tersebut signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil pada tabel. Bila koefisien korelasi sama atau lebih besar maka butir instrumen dinyatakan valid. Dari uji validitas masing-masing variabel dapat diketahui dengan perincian pada tabel berikut:

Tabel 1.3

Hasil Uji Validitas Item Pernyataan

Nomer Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,221	0.219	Valid
2	0,220	0.219	Valid
3	0,221	0.219	Valid
4	0,219	0.219	Valid
5	0,217	0.219	Valid
6	0,225	0.219	Valid
7	0,235	0.219	Valid
8	0,230	0.219	Valid
9	0,231	0.219	Valid
10	0,225	0.219	Valid
11	0,227	0.219	Valid
12	0,219	0.219	Valid
13	0,222	0.219	Valid
14	0,221	0.219	Valid

15	0,225	0.219	Valid
16	0,225	0.219	Valid
17	0,219	0.219	Valid
18	0,223	0.219	Valid
19	0,220	0.219	Valid
20	0,219	0.219	Valid

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan berdistribusi valid. Maka peneliti menggunakan 20 item pernyataan untuk disebarikan kepada anggota responden sebanyak 84 siswa.

9. Uji Reliabilitas

Menurut Ancok dalam buku Atwar Bajari, dikatakan bahwa reliabilitas merupakan konsistensi suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur kejadian sosial yang diamati. Dalam hal ini maka reliabilitas dapat dikatakan sebagai alat ukur yang digunakan untuk melihat atau mengetes sejauh mana alat ukur tersebut dapat diandalkan.²⁷ Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik cronbach alpha dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si}{St} \right)$$

Keterangan:

r : Koefesien Reliabilitas

²⁷Bajari, h. 89.

k : Jumlah butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum s_i$: Varians skor tiap item pertanyaan

S_t : Varians total

Dengan taraf signifikan 5% jika dari hasil penghitungan di dapat $>$ maka instrumen dikatakan reliabel. Adapun untuk pengujian reliabilitas instrumen yang telah diuji cobakan kepada 30 responden memberikan hasil sebagai berikut: Hasil uji reliabilitas instrumen variabel persepsi siswa terhadap gerobak baca diperoleh $r_{hitung} = 0,960$, $r_{tabel 5\%} = 0,396$, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item hasil uji coba instrumen variabel adalah **reliabel**. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas instrumentvariabel minat baca diperoleh $r_{hitung} = 1,026$, $r_{tabel 5\%} = 0,396$, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item hasil uji coba instrumen variabel adalah **reliabel**.

10. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dikatakan sebagai proses mengelompokkan data-data yang ada berdasarkan variabel dan jenis responden, kemudian mentabulasi data, selanjutnya data disajikan berdasarkan variabel yang diteriti, kemudian dilakukan perhitungan untuk menguji hipotensis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data menggunakan rumus Mean yang bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen.²⁸

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 286.

$$\text{Mean } \bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} : rata-rata hitung / mean

$\sum x$: jumlah semua nilai kuesioner

N : jumlah responden

Setelah rata-rata dari jawaban responden diketahui, dilanjutkan proses menghitung menggunakan rumus grand mean yang dimaksudkan untuk mendapatkan data terkait rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan. Rumus grand mean adalah sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean } (\bar{X}) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pertanyaan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden penulis menggunakan rumus di bawah ini:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Skala penilaian

Maka rentang skala pada penelitian ini yaitu:

$$RS = \frac{5-1}{5}$$

$$= \frac{4}{5}$$

= 0,8

Dari perhitungan rentang skala diatas maka didapat rentang skalanya adalah 0,8 sehingga dibuat skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.4
Skala Interval

No.	Nilai	Kategori
1	4,2 - 5,0	Sangat Tinggi
2	3,4 – 4,2	Tinggi
3	2,6 – 3,4	Sedang
4	1,8 – 2,6	Rendah
5	1,0 – 1,8	Sangat Rendah

Sumber: Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, 2007²⁹

J. Sistematika Penulisan

Untuk Mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian penelitian ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, Rumusan masalah, Kerangka Teori, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Rencana Penelitian, dan Sistematika Penulis.

BAB II LANDASAN TEORI : Dalam bab ini penulis mengemukakan teori- teori yang membahas tentang presepsi siswa tentang Presepsi Siswa Terhadap Gerobak Baca Dalam Meningkatkan Minat baca Di SDN 246 Palembang.

²⁹Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 146.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN :Berisi deskripsi wilayah penelitian (Profil) yang meliputi sejarah singkat berdirinya wilayah (SDN 246 Palembang). Visi dan misi sekolah struktur organisasi sekolah dan siswa.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN :Meliputi analisis data yang berkaitan dengan persoalan Persepsi Siswa Terhadap Gerobak Baca Dalam Meningkatkan Minat baca Di SDN 246 Palembang

BAB V PENUTUP :Berisi Kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Walgio mengatakan persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau bisa disebut proses sensoris. Akan tetapi, proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya disebut proses persepsi. Proses tersebut mencakup pengindraan setelah informasi diterima oleh alat indra, informasi tersebut diolah dan diinterpretasikan menjadi sebuah persepsi yang sempurna.³⁰

Stanton dalam Nugroho mendefinisikan persepsi sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu dan stimulus (rangsangan-rangsangan) yang kita terima melalui pancaindera (pengelihatatan,pendengaran,perasa,dan lain sebagainya).³¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi merupakan tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancainderanya.³²

³⁰Bimo Walgito, *Psikologi Kelompok* (Yogyakarta: Andi, 2007), h. 99.

³¹Nugroho J. Setiadi, *Prilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 91.

³²Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 304.

Philip Kotler mendefinisikan persepsi sebagai proses seorang individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti.³³ Persepsi disini tidak hanya tergantung pada hal fisik, namun juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu tersebut. Sedangkan dalam proses memperoleh atau menerima informasi juga berasal dari objek lingkungan.³⁴ Suatu rangsangan dipandang sebagai kejadian-kejadian yang ada di dalam lingkungan eksternal individu dan ditangkap dengan menggunakan alat sel syaraf selanjutnya akan terjadi proses pengolahan sensasi. Ketika sejumlah sensasi masuk ke dalam struktur yang lebih dalam dari sistem susunan syaraf, maka sensasi inilah yang disebut sebagai persepsi.³⁵

Berdasarkan definisi di atas dapat kita amati bahwasanya persepsi ditimbulkan oleh adanya rangsangan dari dalam diri individu maupun dari lingkungan yang diproses ke dalam susunan syaraf dan otak.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Robbins, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah :

a. Pihak Pelaku Persepsi (*Perceiver*)

³³ Philip Kottle, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Edisi Kelima (Jakarta: Erlangga, 1997), h. 164.

³⁴ Joyce Marcella Laurance, *Arsitektur dan Prilaku Manusia* (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 56.

³⁵ Oman Sukmana, *Dasar-Dasar Psikologi Lingkungan* (Malang: UMM Press, 2003), h. 53.

Seseorang individu memandang pada suatu target dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya, kemudian penafsiran itu dipengaruhi oleh karakteristik-karakteristik pribadi dari pelaku persepsi itu sendiri. Di antara karakteristik pribadi yang mempengaruhi persepsi adalah sikap, motif, kepentingan atau minat, dan pengalaman.

b. Konteks dalam Persepsi yang Dilakukan

Konteks dalam persepsi yang dilakukan menjadi hal yang berpengaruh terhadap persepsi individu. Situasi dalam konteks mencakup waktu dan keadaan sosial.

c. Objek atau Target yang Dipersepsikan

Konteks dalam persepsi yang dilakukan menjadi hal yang berpengaruh terhadap persepsi individu. Situasi dalam konteks mencakup waktu dan keadaan sosial.³⁶

3. Proses Terbentuknya Persepsi

Proses persepsi dimulai dari penerimaan rangsangan, penyeleksian, mengorganisasi, penafsiran, mengecek dan reaksi terhadap rangsangan. Rangsangan dari proses persepsi dimulai dari penangkapan indera terhadap objek persepsi.

Ada dua jenis proses persepsi, yaitu:

a. Proses Fisik

³⁶ Robbins, *Perilaku Organisasi*, h. 168.

Proses persepsi dimulai dari penginderaan yang menimbulkan stimulus dari reseptor yang dilanjutkan dengan pengolahan data pada syaraf sensorik otak atau dalam pusat kesadaran. Proses ini disebut juga dengan proses fisiologis.

b. Proses Psikologis

Proses pengolahan data pada syaraf sensorik otak akan menyebabkan reseptor menyadari apa yang dilihat, didengar, atau apa yang diraba.

Terbentuknya persepsi individu maupun komunitas juga sangat tergantung pada stimulus yang jadi perhatian untuk dipersepsikan. Selain itu, kelengkapan data dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi sangat menentukan kualitas persepsi dari reseptor. Pada akhirnya, persepsi masyarakat santri terhadap Lembaga Keuangan Syariah ditentukan oleh tingkat pemahaman dan faktor internal maupun eksternalnya yang diolah secara berbeda oleh masing-masing reseptor baik secara *behavioristik* maupun *mekanistik*.

B. Gerobak Baca

1. Pengertian Gerobak Baca

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan gerobak sebagai alat yang berupa kotak besar beroda dua, tiga, atau empat untuk mengangkut sesuatu (barang, sayur, dan sebagainya) yang ditarik atau

didorong oleh hewan atau manusia.³⁷ Sedangkan baca atau membaca didefinisikan sebagai melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).³⁸

Gerobak baca merupakan perpustakaan yang bergerak secara dinamis yang didalamnya terisi oleh buku cerita, novel, buku pelajaran dan buku-buku pengetahuan umum untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.³⁹ Dilansir dari Voinews.id bahwa gerobak baca biasanya ditempatkan di ruang publik dan diakses secara gratis.⁴⁰

Jadi, dapat disimpulkan bahwa gerobak baca merupakan perpustakaan bergerak (keliling) dalam bentuk gerobak yang berisi buku-buku dan biasanya ditempatkan di ruang publik serta dapat diakses secara gratis.

2. Tujuan Program Gerobak Baca

Dilansir dalam Komunita.id bahwa gerobak baca merupakan gagasan untuk membangun perpustakaan yang mudah diakses oleh publik dan tersedia gratis bagi siapapun, dengan tujuan yaitu:

- a. Meningkatkan keahlian atau keterampilan membaca pada siswa

³⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Arti kata gerobak,” t.t., <https://kbbi.web.id/gerobak.html> diakses pada tanggal 17 November 2021 pukul 02:14 WIB.

³⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Arti kata baca,” t.t., <https://kbbi.web.id/baca> diakses pada tanggal 17 November 2021 pukul 02:15 WIB.

³⁹ USAID Prioritas, *Budaya Baca di SD/MI dan SMP/MTs*, h. 4.

⁴⁰ Voinews.id, “GEROBAK BATJA , Perpustakaan Gratis Di Ruang Publik,” 2018, <https://voinews.id/indonesian/index.php/component/k2/item/225-gerobak-batja-dibacabaca-perpustakaan-gratis-di-ruang-publik.html> diakses pada tanggal 17 November 2021 pukul 02:35 WIB.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang termasuk di dalam retorikal seperti keterampilan berbahasa lainnya (berbicara, menulis dan menyimak). Dengan tujuan agar siswa akan terlatih dalam membaca sehingga akan membuat siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi bahwa siswa tersebut mampu menjadi pembaca yang unggul. Maksud dari pembaca unggul adalah pembaca yang mampu memahami isi bacaan yang dibacanya.

b. Meningkatkan minat baca

Meningkatkan minat baca dengan cara menumbuhkan kebiasaan membaca pada siswa, sehingga akan menimbulkan rasa ingin atau candu untuk membaca.

c. Membangun budaya membaca

Siswa akan terlatih untuk gemar membaca secara terus-menerus sehingga dapat menimbulkan sebuah tradisi/budaya membaca. Dari kebiasaan membaca, upaya minat baca dapat mendorong budaya membaca yang akan menjadi kebutuhan bagi setiap siswa.

d. Membangun budaya literasi di masyarakat

Untuk membangun budaya literasi di masyarakat harus dimulai dari sekolah, karena sekolah merupakan sebagai lembaga pendidikan yang berperan sangat penting bagi pengembangan potensi daya manusia. Untuk menumbuhkan budaya literasi, siswa terlebih dahulu harus menyadari pentingnya membaca dan memperkuat budaya membaca

sebagai sarana meningkatkan kinerja siswa dalam membaca dan ilmu pengetahuan.⁴¹

3. Manfaat Program Gerobak Baca

Adapun manfaat gerobak baca yakni:

a. Meningkatkan kebiasaan membaca siswa

Dengan kebiasaan membaca maka akan terbentuknya budaya membaca yang akan menimbulkan rasa ingin membaca. Sehingga kebiasaan membaca semakin meningkat dan membaca akan menjadi suatu kebutuhan bagi siswa.

b. Menimbulkan kecintaan terhadap membaca kepada siswa

Untuk menimbulkan kecintaan terhadap membaca kepada siswa dengan cara menumbuhkan tradisi gemar membaca untuk selalu menginspirasi siswa agar dapat mengembangkan kecintaan mereka terhadap membaca.

c. Membuat siswa lebih nyaman dan leluasa membaca buku di mana

saja Seperti halnya dikelas, ditaman sekolah maupun sekitaran sekolah dengan memakan makanan ringan.

d. Memudahkan siswa dalam mengakses buku untuk dibaca

⁴¹ Komunita.id, "Komunitas Gerobak Batja; Tingkatkan Minat Baca Melalui Perpustakaan Keliling Gratis," 2017, <https://komunita.id/2017/08/01/komunitas-gerobak-batja-tingkatkan-minat-baca-melalui-perpustakaan-keliling-gratis/> diakses pada tanggal 17 November 2021 pukul 02:59 WIB.

Dengan ketersediaan gerobak buku, siswa seolah-olah berada di “swalayan” atau sedang menikmati makanan semisal bakso. Tanpa harus mencari di rak untuk mencari buku apa yang dibutuhkan.

e. Mendidik siswa lebih bertanggung jawab dalam menjaga buku

Layaknya perpustakaan, setiap siswa diperbolehkan meminjam dan membaca. Bedanya, peminjaman harus dikembalikan pada hari itu juga. Hal tersebut untuk mengantisipasi agar bukunya tidak hilang.⁴²

⁴² Voinews.id, “GEROBAK BATJA , Perpustakaan Gratis Di Ruang Publik.”

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 246 Palembang

SDN 246 Palembang merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Sematang Borang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1985 yang diresmikan oleh Gubernur Provinsi Sumatera Selatan dengan luas tanah 5.100 m² dan luas bangunan 840 m². Pada awalnya sekolah ini dari 2 sekolah, yaitu SDN 406 dan SDN 407.⁴³

Pada tahun 1999, sekolah ini mulai menyatu menjadi SDN 153 Palembang. Kemudian, pada tahun 2006, sekolah ini berubah nama menjadi SDN 121 Palembang.⁴⁴

Pada tahun 2017, sekolah ini kembali berubah nama menjadi SDN 246 Palembang. Lokasi sekolah beralamat di Jalan Berawi II Kelurahan Lebong Gajah Kecamatan Sematang Borang, Kota Palembang. Gedung sekolah ini terdiri dari 3 unit gedung belajar, 1 ruang guru, dan 1 ruang perpustakaan. Saat ini SDN 246 Palembang berakreditasi B

⁴³ Pemerintahan Kota Palembang Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, *Kondisi Objektif Sekolah* (Palembang: SDN 246 Palembang, 2020)

⁴⁴ Pemerintahan Kota Palembang Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, *Sejarah Berdirinya SD Negeri 246 Palembang* (Palembang: SDN 246 Palembang, 2020)

B. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1. Visi Sekolah⁴⁵

“Menciptakan manusia yang berkualitas, profesional, kreatif, bertakwa, bermutu serta berbudaya lingkungan”.

2. Misi Sekolah

- a. Meningkatkan profesional dalam bekerja.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara pakem.
- c. Membentuk terciptanya perkembangan secara optimal yang berbasis lingkungan.
- d. Mewujudkan tercapainya anak tercapainya anak dalam beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

3. Tujuan

Tujuan dari pada didirikannya SDN 246 Palembang agar siswa dapat mengamalkan ajaran agama dari hasil proses pembelajaran dan pengembangan diri, meraih dasar-dasar akademik maupun non akademik minimal di tingkat Kota Palembang, menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi, menjadikan sekolah sebagai pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat, dan menjadi sekolah yang diamati oleh masyarakat.

⁴⁵ Pemerintahan Kota Palembang Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Visi dan Misi SD Negeri 246 Palembang (Palembang: SDN 246 Palembang)

4. Strategi

Strategi yang dilakukan oleh pihak SDN 246 Palembang yaitu melengkapi sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas guru, memberikan pelajaran ekstrakurikuler, dan mengadakan komunikasi dengan wali murid dan masyarakat.

C. Media Gerobak Baca

Penerapan media Gerobak Baca di SDN 246 Palembang sudah ada sejak Maret 2019 dan satu-satunya sekolah yang menerapkan media gerobak baca di wilayah Kecamatan Sematang Borang dengan tujuan untuk memotivasi siswa dalam kegiatan membaca sehingga terciptalah minat baca pada peserta didik dan diharapkan menumbuhkan karakter kebiasaan membaca dalam diri siswa yang akan terus berakar sampai kapanpun.

Media Gerobak Baca ini diterapkan ke semua jenjang kelas, dari kelas 1 hingga kelas 6. Kegiatan ini dilaksanakan di Perpustakaan SDN 246 Palembang dan biasanya siswa melakukan 4 kegiatan berikut:

1. Memilih buku bacaan;
2. Membaca di tempat;
3. Merangkum buku bacaan pada buku catatan masing-masing; dan
4. Menceritakan kembali buku bacaan yang mereka baca.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Presepsi Siswa Kelas V Terhadap Media Gerobak Baca di SD Negeri 246

Palembang

Peneliti melakukan penelitian terhadap 84 siswa kelas v SDN 246 Palembang. Angket disebarakan melalui lini google form sebagai berikut: <https://forms.gle/72RTzA37etP9Wuuf6>. Untuk mengetahui bagaimana presepsi siswa kelas V di SDN 246 Palembang terhadap minat baca, maka peneliti telah melakukan analisis deskriptif terhadap tiap-tiap jawaban responden sebagai berikut:

1. Sub-Variabel Psikologis

Subvariabel psikologis ini yaitu bagaimana keadaan psikologis siswa dalam menggunakan dan memanfaatkan media gerobak baca di SDN 246 Palembang.

a. Indikator Motif

Tabel 4.1
Frekuensi pernyataan saya suka meminjam buku dari gerobak baca untuk dibaca

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
1.	Sangat Setuju	5	13	65	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{\sum 290}{84}$ X=3,45
	Setuju	4	38	152	
	Ragu-ragu	3	10	30	
	Tidak setuju	2	20	40	
	Sangat Tidak setuju	1	3	3	
	Jumlah		100	290	

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 13 responden menjawab sangat setuju, 38 responden menjawab setuju, 10 responden menjawab ragu-ragu, 20 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,45. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 3,4 – 4,2 yang menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 246 Palembang yang suka meminjam buku dari gerobak baca berada **dalam kategori tinggi**.

Tabel 4.2
Frekuensi pernyataan saya suka membaca/meminjam buku gerobak baca hanya ketika ada perintah dari guru

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
2.	Sangat Setuju	5	7	35	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{\sum 270}{84}$ X=3,21
	Setuju	4	34	140	
	Ragu-ragu	3	14	42	
	Tidak setuju	2	24	48	
	Sangat Tidak setuju	1	5	5	
	Jumlah		84	270	

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 7 responden menjawab sangat setuju, 34 responden menjawab setuju, 14 responden menjawab ragu-ragu, 24 responden menjawab tidak setuju, dan 5 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,21. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 2,6 – 3,4 yang menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 246 Palembang yang suka membaca/meminjam buku gerobak baca hanya ketika ada perintah dari guru berada **dalam kategori sedang**.

b. Indikator Minat

Tabel 4.3
Frekuensi pernyataan saya termasuk siswa yang suka membaca

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
1.	Sangat Setuju	5	13	65	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{\sum 274}{84}$ $X = 3,26$
	Setuju	4	34	136	
	Ragu-ragu	3	14	42	
	Tidak setuju	2	13	26	
	Sangat Tidak setuju	1	5	5	
	Jumlah		85	274	

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 13 responden menjawab sangat setuju, 34 responden menjawab setuju, 14 responden menjawab ragu-ragu, 13 responden menjawab tidak setuju, dan 5 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,26. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 2,6 – 3,4 yang menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 246 Palembang yang suka membaca berada **dalam kategori sedang.**

Tabel 4.4
Frekuensi pernyataan membaca di gerobak baca membuat siswa lebih berkesan dan bermakna

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
2.	Sangat Setuju	5	22	110	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{\sum 304}{84}$ $X = 3,61$
	Setuju	4	36	144	
	Ragu-ragu	3	7	21	
	Tidak setuju	2	12	24	
	Sangat Tidak setuju	1	5	5	
	Jumlah		84	304	

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 22 responden menjawab sangat setuju, 36 responden menjawab setuju, 7 responden menjawab ragu-ragu, 12 responden menjawab tidak setuju, dan 5 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,61. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 3,4 – 4,2 yang menunjukkan bahwa membaca di gerobak baca membuat siswa lebih berkesan dan bermakna berada **dalam kategori tinggi**.

Tabel 4.5
Frekuensi pernyataan membaca di gerobak baca menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajarnya

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
3.	Sangat Setuju	5	16	80	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Setuju	4	32	128	
	Ragu-ragu	3	15	45	
	Tidak setuju	2	18	36	
	Sangat Tidak setuju	1	3	3	
	Jumlah		84	292	$X = \frac{\sum 292}{84}$ X=3,47

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 16 responden menjawab sangat setuju, 32 responden menjawab setuju, 15 responden menjawab ragu-ragu, 18 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,47. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 3,4 – 4,2 yang menunjukkan bahwa membaca di gerobak baca menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajarnya berada **dalam kategori tinggi**.

Tabel 4.6
Frekuensi pernyataan saya telah membaca buku lebih banyak dibandingkan teman-teman saya

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
4.	Sangat Setuju	5	7	35	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{\sum 266}{84}$ $X = 3,16$
	Setuju	4	33	132	
	Ragu-ragu	3	20	60	
	Tidak setuju	2	16	32	
	Sangat Tidak setuju	1	7	7	
	Jumlah		84	266	

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 7 responden menjawab sangat setuju, 33 responden menjawab setuju, 20 responden menjawab ragu-ragu, 16 responden menjawab tidak setuju, dan 7 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,16. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 2,6 – 3,4 yang menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 246 Palembang yang telah membaca buku lebih banyak dibandingkan teman-temannya berada **dalam kategori sedang**.

c. Indikator Pengalaman

Tabel 4.7
Frekuensi pernyataan saya banyak buku yang pernah saya baca/pinjam dari gerobak baca

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
1.	Sangat Setuju	5	10	50	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{\sum 281}{84}$ $X = 3,34$
	Setuju	4	28	112	
	Ragu-ragu	3	29	87	
	Tidak setuju	2	12	24	
	Sangat Tidak setuju	1	8	8	
	Jumlah		84	281	

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 10 responden menjawab sangat setuju, 28 responden menjawab setuju, 29 responden menjawab ragu-ragu, 12 responden menjawab tidak setuju, dan 8 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,34. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 2,6 – 3,4 yang menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 246 Palembang yang banyak buku yang pernah mereka baca/pinjam dari gerobak baca berada **dalam kategori sedang**.

Tabel 4.8
Frekuensi pernyataan buku-buku yang ada pada gerobak baca kurang menarik perhatian siswa untuk dibaca

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
2.	Sangat Setuju	5	22	110	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{\sum 320}{84}$ X=3,80
	Setuju	4	40	160	
	Ragu-ragu	3	11	33	
	Tidak setuju	2	8	16	
	Sangat Tidak setuju	1	1	1	
	Jumlah		84	320	

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 22 responden menjawab sangat setuju, 40 responden menjawab setuju, 11 responden menjawab ragu-ragu, 8 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,80. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 3,4 – 4,2 yang menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 246 Palembang yang banyak buku yang pernah mereka baca/pinjam dari gerobak baca berada **dalam kategori tinggi**.

Tabel 4.9**Analisis Sub Variabel Psikologis**

Indikator	Pernyataan	Nilai	Kategori
Motif	1. Pernyataan saya suka meminjam buku dari gerobak baca untuk dibaca	3,45	Tinggi
	2. Pernyataan saya suka membaca/meminjam buku gerobak baca hanya ketika ada perintah dari guru	3,21	Sedang
Minat	1. Pernyataan saya termasuk siswa yang suka membaca	3,26	Sedang
	2. Pernyataan membaca di gerobak baca membuat siswa lebih berkesan dan bermakna	3,61	Tinggi
	3. Pernyataan membaca di gerobak baca menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajarnya	3,47	Tinggi
	4. Pernyataan saya telah membaca buku lebih banyak dibandingkan teman-teman saya	3,16	Sedang
Pengalaman	1. Pernyataan banyak buku yang pernah saya baca/pinjam dari gerobak baca	3,34	Tinggi
	2. Pernyataan buku-buku yang ada pada gerobak baca kurang menarik perhatian siswa untuk dibaca	3,80	Tinggi
	Jumlah	27,3/8=3,41	Tinggi

Sumber: Data yang telah diolah

Dari tabel 4.9 pada pernyataan di atas maka dapat diketahui bahwa dari Indikator Motif, minat, pengalaman dan pernyataan “saya suka meminjam buku dari gerobak baca untuk dibaca” memperoleh nilai rata rata 3,45 yang dapat dikategorikan tinggi. “saya suka membaca/meminjam buku di gerobak baca hanya ketika ada perintah dari guru” memperoleh nilai rata rata 3,21 yang di kategorikan sedang.

Dari tabel 4.9 pada pernyataan di atas maka dapat diketahui bahwa dari Indikator Minat dan pernyataan “saya termasuk siswa yang suka membaca” memperoleh nilai r 3,26 yang di kategorikan sedang. “membaca di gerobak baca membuat siswa lebih berkesan dan bermakna” memperoleh nilai rata rata 3,61 Tinggi. “membaca di gerobak baca menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajarnya” memperoleh nilai 3,47 Tinggi. “saya telah membaca buku lebih banyak dibandingkan teman-teman saya” memperoleh 3.16 sedang.

Dari tabel 4.9 pada pernyataan di atas maka dapat diketahui bahwa dari Indikator Pengalaman “banyak buku yang pernah saya baca/ pinjam dari gerobak baca” memperoleh nilai 3,34 Tinggi. “buku buku yang ada pada gerobak baca kurang menarik perhatian siswa untuk dibaca” memperoleh nilai 3,80 Tinggi.

Selanjutnya setelah diketahui rata-rata dari setiap pernyataan dari sub variabel Psikologi dalam pemakaian Gerobak baca maka kemudian akan di hitung total keseluruhan nilai dengan rumus Grand Meand berikut ini:

$$\text{Grand Mean } (X) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pertanyaan}}$$

$$\frac{27,3}{8} = 3,41$$

Maka berdasarkan hasil perolehan keseluruhan di sub variabel Psikologis dalam media gerobak baca dalam pemakaian diperoleh total nilai . Peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi Siswa SDN 246 Palembang terhadap media gerobak baca dikategorikan karena berada di interval

2. Sub-Variabel Situasi

Subvariabel situasi disini yaitu bagaimana keadaan siswa dan gerobak baca yang digunakan serta berapa lama waktu yang dibutuhkan siswa dalam menggunakan media gerobak baca.

a. Indikator Waktu

Tabel 4.10
Frekuensi pernyataan setiap hari saya selalu menyempatkan membaca walaupun hanya beberapa menit saja.

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
1.	Sangat Setuju	5	13	65	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{\sum 274}{84}$ $X = 3,26$
	Setuju	4	31	124	
	Ragu-ragu	3	13	39	
	Tidak setuju	2	21	42	
	Sangat Tidak setuju	1	4	4	
	Jumlah		84	274	

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 13 responden menjawab sangat setuju, 31 responden menjawab setuju, 13 responden menjawab ragu-ragu, 21 responden menjawab tidak setuju, dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,26. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 2,6 – 3,4 yang menunjukkan bahwa siswa

kelas V SDN 246 Palembang yang setiap harinya selalu menyempatkan membaca walaupun hanya beberapa menit saja berada **dalam kategori sedang**.

Tabel 4.11
Frekuensi pernyataan saya selalu menggunakan waktu luang saya di sekolah untuk membaca buku, komik dan novel

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
2.	Sangat Setuju	5	12	60	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{\sum 281}{84}$ $X = 3,34$
	Setuju	4	35	140	
	Ragu-ragu	3	48	39	
	Tidak setuju	2	17	34	
	Sangat Tidak setuju	1	4	3	
	Jumlah		84	281	

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 12 responden menjawab sangat setuju, 35 responden menjawab setuju, 48 responden menjawab ragu-ragu, 17 responden menjawab tidak setuju, dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,34. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 2,6 – 3,4 yang menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 246 Palembang yang selalu menggunakan waktu luangnya di sekolah untuk membaca buku, komik dan novel berada **dalam kategori sedang**.

Tabel 4.12
Frekuensi pernyataan saya suka selalu membaca buku di gerobak baca sesuai jadwal yang ditetapkan

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
3.	Sangat Setuju	5	10	50	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Setuju	4	33	132	
	Ragu-ragu	3	15	45	

	Tidak setuju	2	18	36	$X = \frac{\sum 290}{84}$
	Sangat Tidak setuju	1	5	5	
	Jumlah		100	268	X=3,19

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 10 responden menjawab sangat setuju, 33 responden menjawab setuju, 15 responden menjawab ragu-ragu, 18 responden menjawab tidak setuju, dan 5 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,19. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 2,6 – 3,4 yang menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 246 Palembang yang selalu membaca buku di gerobak baca sesuai jadwal yang ditetapkan **dalam kategori sedang**.

b. Indikator Keadaan Sosial

Tabel 4.13
Frekuensi pernyataan gerobak baca diletakkan di tempat yang mudah dilihat dan dijangkau

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
1.	Sangat Setuju	5	24	120	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Setuju	4	39	156	
	Ragu-ragu	3	7	21	$X = \frac{\sum 320}{84}$
	Tidak setuju	2	9	18	
	Sangat Tidak setuju	1	5	5	
	Jumlah		84	320	X=3,80

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 24 responden menjawab sangat setuju, 39 responden menjawab setuju, 7 responden menjawab ragu-ragu, 9 responden menjawab tidak setuju, dan 5 responden

menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,80. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 3,4 – 4,2 yang menunjukkan bahwa gerobak baca diletakkan di tempat yang mudah dilihat dan dijangkau berada **dalam kategori tinggi**.

Tabel 4.14
Frekuensi pernyataan buku-buku yang ada di gerobak baca kurang bervariasi sehingga siswa tidak semangat untuk berkunjung dan membacanya

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
2.	Sangat Setuju	5	19	95	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{\sum 321}{84}$ $X = 3,82$
	Setuju	4	43	172	
	Ragu-ragu	3	12	36	
	Tidak setuju	2	8	16	
	Sangat Tidak setuju	1	2	2	
	Jumlah		84	321	

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 19 responden menjawab sangat setuju, 43 responden menjawab setuju, 12 responden menjawab ragu-ragu, 8 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,82. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 3,4 – 4,2 yang menunjukkan bahwa buku-buku yang ada di gerobak baca kurang bervariasi sehingga siswa tidak semangat untuk berkunjung dan membacanya berada **dalam kategori tinggi**.

Tabel 4.15**Analisis Sub Variabel Situasi**

Indikator	Pernyataan	Nilai	Kategori
Waktu	1. Setiap hari saya selalu menyempatkan membaca walaupun hanya beberapa menit saja.	3,26	Sedang
	2. Saya selalu menggunakan waktu luang saya di sekolah untuk membaca buku, komik dan novel	3,34	Tinggi
	3. Saya suka selalu membaca buku di gerobak baca sesuai jadwal yang ditetapkan	3,19	Sedang
Keadaan Sosial	1. gerobak baca diletakkan di tempat yang mudah dilihat dan dijangkau	3,80	Tinggi
	2. pernyataan buku-buku yang ada di gerobak baca kurang bervariasi sehingga siswa tidak semangat untuk berkunjung dan membacanya	3,82	Tinggi
	Jumlah	17,41/5=3,48	Tinggi

Sumber: Data yang telah diolah

Dari tabel 4.15 pada pernyataan di atas maka dapat diketahui bahwa dari Indikator Waktu, Keadaan dan pernyataan “Setiap hari saya selalu menyempatkan membaca walaupun hanya beberapa menit saja” dengan nilai 3,26. Sedang “Saya selalu menggunakan waktuluang saya di sekolah untuk membaca buku komik dan novel “ dengan nilai 3,34 Tinggi. “ saya suka

selalu membaca buku di gerobak baca sesuai jadwal yang di tetapkan” dengan nilai 3,19 Sedang. “ gerobak baca diletakkan di tempat yang mudah diliat dan di jangkau” degan nilai 3,80 Tinggi” “ buku- buku yang ada di gerobak baca kurang bervariasi sehingga siswa tidak semangat untuk berkunjung dan membacanya” dengan nilai 3,82 Tinggi.

Selanjutnya setelah diketahui rata-rata dari setiap pernyataan dari sub variabel Situasi dalam pemakaian gerobak baca maka kemudian akan di hitung total keseluruhan nilai dengan rumus Grand Meand berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean } (X) &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pertanyaan}} \\ &= \frac{17,41}{5} = \mathbf{3,48} \end{aligned}$$

Maka berdasarkan hasil perolehan keseluruhan di sub variable situasi dalam pemanfaatan Gerobak baca diperoleh total nilai. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa presepsi Siswa SDN 246 Palembang terhadap media gerobak baca dikatagorikan karena berada di interval

3. Sub-Variabel Faktor Terhadap Target

Subvariabel faktor terhadap target yaitu bagaimana dan apa saja faktor-faktor yang tedapat pada media gerobak baca. Untuk mengetahui apa saja ide-ide, pembaharuan, dan hal-hal yang mencakup media gerobak baca.

a. Indikator Inovasi

Tabel 4.16
Frekuensi pernyataan gerobak baca digunakan sangat menarik

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
1.	Sangat Setuju	5	26	130	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{\sum 323}{84}$ $X = 3,84$
	Setuju	4	39	156	
	Ragu-ragu	3	4	12	
	Tidak setuju	2	10	20	
	Sangat Tidak setuju	1	5	5	
	Jumlah		84	323	

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 26 responden menjawab sangat setuju, 39 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab ragu-ragu, 10 responden menjawab tidak setuju, dan 5 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,84. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 3,4 – 4,2 yang menunjukkan bahwa gerobak digunakan sangat menarik berada **dalam kategori tinggi**.

Tabel 4.17
Frekuensi pernyataan gerobak baca yang digunakan membantu siswa dalam memahami objek dan menghilangkan kebiasaan menghafal materi sesuai dengan buku

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
2.	Sangat Setuju	5	10	50	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{\sum 285}{84}$ $X = 3,39$
	Setuju	4	37	148	
	Ragu-ragu	3	20	60	
	Tidak setuju	2	11	22	
	Sangat Tidak setuju	1	5	5	
	Jumlah		84	285	

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 10 responden menjawab sangat setuju, 37 responden menjawab setuju, 20 responden menjawab ragu-ragu, 11 responden menjawab tidak setuju, dan 5 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,39. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 2,6 – 3,4 yang menunjukkan bahwa gerobak baca yang digunakan membantu siswa dalam memahami objek dan menghilangkan kebiasaan menghafal materi sesuai dengan buku berada **dalam kategori sedang.**

Tabel 4.18
Frekuensi pernyataan penggunaan gerobak baca didukung oleh metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
3.	Sangat Setuju	5	7	35	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Setuju	4	44	176	
	Ragu-ragu	3	13	57	$X = \frac{\sum 294}{84}$
	Tidak setuju	2	12	24	
	Sangat Tidak setuju	1	2	2	
	Jumlah		84	294	X=3,5

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 7 responden menjawab sangat setuju, 44 responden menjawab setuju, 13 responden menjawab ragu-ragu, 12 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,5. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 3,4 – 4,2 yang menunjukkan bahwa

penggunaan gerobak baca didukung oleh metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi berada **dalam kategori tinggi**.

b. Keadaan Objek

Tabel 4.19
Frekuensi pernyataan gerobak baca memperjelas makna dan arti sehingga siswa mudah mencari buku yang ingin dibaca

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
1.	Sangat Setuju	5	16	80	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{\sum 309}{84}$ $X = 3,67$
	Setuju	4	44	176	
	Ragu-ragu	3	9	27	
	Tidak setuju	2	11	22	
	Sangat Tidak setuju	1	4	4	
	Jumlah		84	309	

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 16 responden menjawab sangat setuju, 44 responden menjawab setuju, 9 responden menjawab ragu-ragu, 11 responden menjawab tidak setuju, dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,67. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 3,4 – 4,2 yang menunjukkan bahwa gerobak baca memperjelas makna dan arti sehingga siswa mudah mencari buku yang ingin dibaca berada **dalam kategori tinggi**.

Tabel 4.20
Frekuensi pernyataan saya banyak membaca buku untuk memperluas wawasan pengetahuan

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
2.	Sangat Setuju	5	21	105	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{\sum 260}{84}$
	Setuju	4	28	112	
	Ragu-ragu	3	7	21	
	Tidak setuju	2	9	18	
	Sangat Tidak	1	4	4	

	setuju				X=3,09
	Jumlah	84	260		

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 21 responden menjawab sangat setuju, 28 responden menjawab setuju, 7 responden menjawab ragu-ragu, 9 responden menjawab tidak setuju, dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,09. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 2,6 – 3,4 yang menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 246 Palembang banyak membaca buku untuk memperluas wawasan pengetahuan berada **dalam kategori sedang**.

Tabel 4.21
Frekuensi pernyataan gerobak baca mempermudah siswa dalam menjawab pertanyaan soal-soal di dalam buku pelajaran

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
3.	Sangat Setuju	5	12	60	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{\sum 294}{84}$ X=3,5
	Setuju	4	44	176	
	Ragu-ragu	3	12	36	
	Tidak setuju	2	7	14	
	Sangat Tidak setuju	1	8	8	
	Jumlah		84	294	

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 12 responden menjawab sangat setuju, 44 responden menjawab setuju, 12 responden menjawab ragu-ragu, 7 responden menjawab tidak setuju, dan 8 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,80. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 3,4 – 4,2 yang menunjukkan bahwa gerobak

baca mempermudah siswa dalam menjawab pertanyaan soal-soal di dalam buku pelajaran berada **dalam kategori tinggi**.

Tabel 4.22
Frekuensi pernyataan buku-buku yang ada pada gerobak baca disediakan sesuai dengan kebutuhan siswa

No Soal	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
4.	Sangat Setuju	5	14	70	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{\sum 295}{84}$ $X = 3,51$
	Setuju	4	40	160	
	Ragu-ragu	3	10	30	
	Tidak setuju	2	16	32	
	Sangat Tidak setuju	1	3	3	
	Jumlah		84	295	

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa 14 responden menjawab sangat setuju, 40 responden menjawab setuju, 10 responden menjawab ragu-ragu, 16 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga perhitungan nilai *mean* diperoleh sebesar 3,51. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 3,4 – 4,2 yang menunjukkan bahwa buku-buku yang ada pada gerobak baca disediakan sesuai dengan kebutuhan siswa berada **dalam kategori tinggi**.

Tabel 4.23

Analisis Sub Variabel Faktor Terhadap Target

Indikator	Pernyataan	Nilai	Kategori
Inovasi	1. Gerobak baca yang digunakan sangat menarik	3,84	Tinggi
	2. Pernyataan gerobak baca yang digunakan membantu siswa	3,39	Sedang

	dalam memahami objek dan menghilangkan kebiasaan menghafal materi sesuai dengan buku		
	3. Pernyataan penggunaan gerobak baca didukung oleh metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi	3,50	Tinggi
Keadaan Objek	1. Pernyataan gerobak baca memperjelas makna dan arti sehingga siswa mudah mencari buku yang ingin dibaca	3,67	Tinggi
	2. Pernyataan saya banyak membaca buku untuk memperluas wawasan pengetahuan	3,09	Sedang
	3. Pernyataan gerobak baca mempermudah siswa dalam menjawab pertanyaan soal-soal di dalam buku pelajaran	3,50	Tinggi
	4. Buku-buku yang ada pada gerobak baca disediakan sesuai dengan kebutuhan siswa	3,51	Tinggi
	Jumlah	24,5/7=3,5	Tinggi

Sumber: Data yang telah diolah

Dari tabel 4.23 pada pernyataan di atas maka dapat diketahui bahwa dari Indikator Inovasi dan Keadaan objek dan pernyataan “Gerobak baca yang digunakan sangat menarik” dengan Nilai 3,84 Tinggi.” “ Gerobak baca yang digunakan membantu siswa dalam memahami objek dan menghilangkan kebiasaan menghafal materi sesuai dengan buku” 3,39 Sedang. “ Pernyataan

pengguna gerobak baca didukung oleh metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi “ dengan nilai 3,50 Tinggi. “ Gerobak baca memperjelas makna dan arti sehingga siswa mudah mencari buku yang ingin di baca” dengan nilai 3,67 Tinggi. “ Saya banyak membaca buku untuk memperluas wawasan dan pengetahuan” dengan nilai 3,09 Sedang. “ Pernyataan Gerobak baca mempermudah siswa dalam menjawab pertanyaan soal-soal di dalam buku pelajaran” dengan nilai 3,50 Tinggi. “ buku-buku yang ada pada gerobak baca disediakan sesuai dengan kebutuhan siswa” dengan nilai 3,51 Tinggi.

Selanjutnya setelah diketahui rata-rata dari setiap pernyataan dari sub variabel Situasi dalam pemakaian gerobak baca maka kemudian akan di hitung total keseluruhan nilai dengan rumus Grand Meand berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean (X)} &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pertanyaan}} \\ &= \frac{24,5}{7} = 3,5 \end{aligned}$$

Maka berdasarkan hasil perolehan keseluruhan di sub variabel situasi dalam pemanfaatan Gerobak baca diperoleh total nilai . Peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi Siswa SDN 246 Palembang terhadap media gerobak baca dikategorikan karena berada di interval

B. Analisis Hasil Keseluruhan Data Kuesioner Persepsi Siswa Kelas V Terhadap Media Gerobak Baca di SDN 246 Palembang

Tabel 4.24
Analisis Indikator Variabel Persepsi Siswa Kelas V Terhadap Media Gerobak Baca Di SDN 246 Palembang

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Saya termasuk siswa yang suka membaca	3,26	Sedang
2.	Saya suka meminjam buku dari gerobak baca untuk dibaca	3,45	Tinggi
3.	Saya selalu membaca buku di gerobak baca sesuai jadwal yang ditetapkan	3,19	Sedang
4.	Saya membaca/meminjam buku gerobak baca hanya ketika ada perintah dari guru	3,21	Sedang
5.	Saya telah membaca buku lebih banyak dibandingkan teman-teman saya	3,16	Sedang
6.	Sudah banyak buku yang pernah saya baca/pinjam dari gerobak baca	3,34	Sedang
7.	Buku-buku yang ada pada gerobak baca kurang menarik perhatian siswa untuk dibaca	3,8	Tinggi
8.	Setiap hari saya selalu menyempatkan membaca walaupun hanya beberapa menit saja.	3,26	Sedang
9.	Saya selalu menggunakan waktu luang saya di sekolah untuk membaca buku, komik dan novel	3,34	Sedang
10.	Gerobak baca diletakkan di tempat yang mudah dilihat dan dijangkau	3,80	Tinggi
11.	Saya banyak membaca buku untuk memperluas wawasan pengetahuan	3,09	Sedang
12.	Gerobak baca digunakan sangat menarik	3,84	Tinggi
13.	Gerobak baca memperjelas makna dan arti sehingga siswa mudah mencari buku yang ingin dibaca	3,67	Tinggi

14.	Geobak baca mempermudah siswa dalam menjawab pertanyaan soal-soal di dalam buku pelajaran	3,5	Tinggi
15.	Gerobak baca yang digunakan membantu siswa dalam memahami objek dan menghilangkan kebiasaan menghafal materi sesuai dengan buku	3,39	Sedang
16.	Buku-buku yang ada di gerobak baca kurang bervariasi sehingga siswa tidak semangat untuk berkunjung dan membacanya	3,82	Tinggi
17.	Penggunaan gerobak baca didukung oleh metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi	3,5	Tinggi
18.	Buku-buku yang ada pada gerobak baca disediakan sesuai dengan kebutuhan siswa	3,51	Tinggi
19.	Membaca di gerobak baca menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajarnya	3,47	Tinggi
20.	Membaca di gerobak baca membuat siswa lebih berkesan dan bermakna	3,61	Tinggi
Jumlah		65,7	

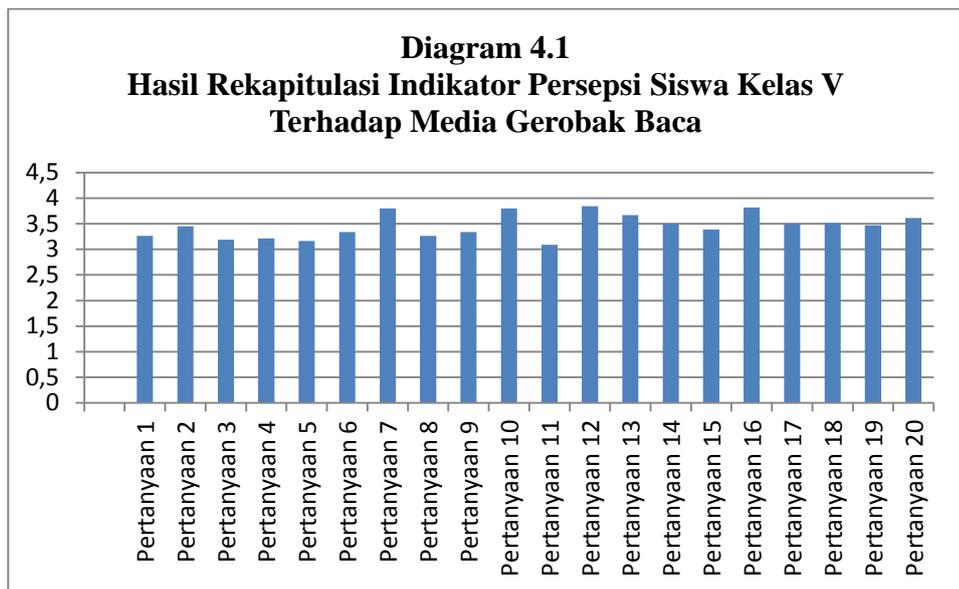
Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diketahui rata-rata setiap indikator butir pernyataan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata indikator variabel Persepsi Siswa Kelas V Terhadap Media Gerobak Baca dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean } (x) &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \\
 &= \frac{65,7}{20}
 \end{aligned}$$

$$= 3,28$$

Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan diatas maka nilai rata-rata variabel Persepsi sebesar 3,28. Dari data di atas dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa Kelas V Terhadap Media Gerobak Baca di SDN 246 Palembang dapat dikategorikan sedang karena berada pada interval 2,6–3,4



Sumber: Data yang telah diolah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang persepsi siswa kelas V terhadap media gerobak baca di SDN 246 Palembang dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Persepsi siswa kelas V terhadap media gerobak baca di SDN 246 Palembang berada dalam kategori sedang. Berdasarkan analisis ini, peneliti menggunakan 3 sub-variabel, yaitu psikologis, situasi, dan faktor terhadap target, dimana dari ketiga sub-variabel ini dibagi menjadi 20 indikator pernyataan yang akan disebarakan kepada 84 responden yaitu siswa kelas V SDN 246 Palembang.
2. Hasil keseluruhan data kuesioner persepsi siswa kelas V terhadap media gerobak baca yaitu 65,7. Kemudian, hasil nilai rata-rata persepsi sebesar 3,28.
3. Dari data yang telah diolah, peneliti dapat mengetahui bahwa Persepsi Siswa Kelas V Terhadap Media Gerobak Baca Di SDN 246 Palembang dapat dikategorikan sedang karena berada pada interval 2,6–3,4

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipeoleh, maka peneliti menyaranakan beberapa hal berikut:

1. Bagi Siswa SDN 246 Palembang

Siswa telah menyadari arti pentingnya membaca dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka, siswa diharapkan untuk lebih mengikuti lagi kegiatan membaca pada program geobak baca secara maksimal. Dengan adanya media gerobak baca inilah yang dapat lebih meningkatkan dan memotivasi minat baca pada siswa.

2. Bagi Guru SDN 246 Palembang

Guru diharapkan dapat membimbing dan memotivasi siswa dalam meningkatkan minat baca dengan mengambil perannya sebagai pendorong siswanya untuk lebih giat membaca.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saya berharap penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda serta ruang lingkup dan cakupan yang lebih luas, sebagai salah satu upaya dalam mengetahui persepsi siswa terhadap media gerobak baca atau media lainnya yang digunakan demi menumbuhkan minat baca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Hellen Sabera. *Metodologi Penelitian*. Palembang: Noer Fikri Offset, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bajari, Atwa. *Metode Penelitian Komunikasi: Prosedur, Tren, dan Etika*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Hartinah, Sri. *Metode Penelitian Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Jonker, Jan, Bartjan J.W. Pennink, dan Sari Wahyuni. *Metodologi Penelitian: Panduan untuk Master dan Ph.D. di Bidang Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). “Arti kata baca,” t.t. <https://kbbi.web.id/baca>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). “Arti kata gerobak,” t.t. <https://kbbi.web.id/gerobak.html>.
- Komunita.id. “Komunitas Gerobak Batja; Tingkatkan Minat Baca Melalui Perpustakaan Keliling Gratis,” 2017. <https://komunita.id/2017/08/01/komunitas-gerobak-batja-tingkatkan-minat-baca-melalui-perpustakaan-keliling-gratis/>.
- Kottle, Philip. *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga, 1997.
- Laurance, Joyce Marcella. *Arsitektur dan Prilaku Manusia*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Meliyawati. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

- Melyawati. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Muhidin, Sambas Ali, dan Maman Abdurrahman. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Septiaji, Aji. “Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Kompasiana* (blog), 2017. <https://www.kompasiana.com/ajiseptiaji/5a436e0f5e1373752f7a5f23/keterampilan-berbahasa-dalam-pembelajaran-bahasa-indonesia?page=all#>.
- Setiadi, Nugroho J. *Prilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmana, Oman. *Dasar-Dasar Psikologi Lingkungan*. Malang: UMM Press, 2003.
- Syahrir, Mohammad. “Persepsi Masyarakat Kelurahan Baru Kota Makassar terhadap Gerakan Makassar Gemar Membaca.” *Khizanah Al-Hikmah Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 4, no. 2 (2016): 179–99. <https://doi.org/10.24252/kah.v4i28>.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2016.
- Ulfazika. “Peranan Gerobak Baca dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII MTSN Meureudu.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2018.
- USAID Prioritas. *Budaya Baca di SD/MI dan SMP/MTs*. Edisi II., 2015.
- Voinews.id. “GEROBAK BATJA , Perpustakaan Gratis Di Ruang Publik,” 2018. <https://voinews.id/indonesian/index.php/component/k2/item/225-gerobak-batja-dibacabaca-perpustakaan-gratis-di-ruang-publik.html>.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Wibowo, Doni Prasetyo. “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Strategi PG4R dengan Media Visual pada Siswa Kelas VA SDN

Purwoyoso 03 Kota Semarang.” Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013.

Wiyono, M. “Peran Pemerintah Dalam Peningkatan Minat Baca,” 2016. <http://www.mwiyono.com/2016/11/peran-pemerintah-dalam-peningkatan.html>.

Zara, Elvina Lintya, Riche Cynthia Johan, dan Hana Silvana. “Persepsi Siswa tentang Media Pohon Geulis (Gerakan Literasi) Dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Siswa SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi.” *EDULIBINFO* 5, no. 1 (2018): 1–10.

BIODATA PENULIS



Bernama lengkap Meiliza Trimonita Anak Ketiga dari 3 bersaudara yang akrab disapa Icha ini lahir di Palembang pada tanggal 09 Mei 1998 dari rahim seorang Ibu bernama Astina dan sang Ayah bernama Abidin. Beralamat di Kota Palembang tepatnya di Jalan Nibung VI No.428 RT. 22 RW. 07 Sialang Sako Palembang Sumatera Selatan.

Perjalanan menuntut ilmu di bangku sekolah dimulai pada tahun 2004 di SD 123 Palembang hingga lulus di tahun 2010. Lalu melanjutkan pendidikannya di SMP N 14 Palembang dan lulus pada tahun 2013. Lalu memasuki SMA Negeri 14 Palembang dan lulus pada tahun 2016. Pasca lulus SMA, langsung melanjutkan pendidikannya di UIN Raden Fatah Palembang dan Alhamdulillah lulus di Prodi Ilmu Perpustakaan. Alhamdulillah saya berhasil menyelesaikan S1 pada tahun 2021.

Mempunyai hobi memasak dan membaca wattpad serta mempunyai impian ingin menjadi berguna bagi masyarakat agama dan negara. Dan penulis bisa dihubungi melalui gmail: Meilizatri@gmail.com





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
NOMOR : B. 193 /Un.09/IV.02/PP.01/02/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan:
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan, atas nama **Meiliza Trimonita**, tanggal, 03 Februari 2021
- MENINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta IAIN Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama

: Menunjuk Saudara :

	NAMA	NIP
PEMBIMBING I	Dr. Amilda, M.Hum.	19730114 200501 2 006
PEMBIMBING II	Ahmad Wahidi, S.Ag.,S.IP., M.Hum.	19701123 199803 1 005

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora atas nama Saudara :

Nama : **Meiliza Trimonita**
NIM : **1654400120**
Prodi : **Ilmu Perpustakaan**
Judul Skripsi :

"Presepsi Siswa Kelas V terhadap Media Gerobak Baca di SDN 246 Palembang"

Masa bimbingan : **Satu Tahun TMT. 09 Februari 2021 s/d 09 Februari 2022**

- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 09 Februari 2021
Dekan

Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 005

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi
4. Ka. Prodi Ilmu Perpustakaan
5. Arsip;

Nomor : B-797 /Un.09/IV.1/PP.01/04/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah Dasar Negeri 246
Palembang
di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian
1	Meiliza Trimonita/ 1654400120	S1 Ilmu Perpustakaan	Perpustakaan SDN 246 Palembang	Persepsi Siswa Kelas V terhadap Media Gerobak Baca di SDN 246 Palembang

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
Lama pengambilan data : 05 Mei – 05 Agustus 2021

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Palembang, 29 April 2021

Dekan

Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.

NIP. 19710727 199703 2 002



SURAT KETERANGAN

NO. 421/032/SDN 246/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astina, S.Pd., M.Si
NIP : 196104101982022001
Pangkat/ Gol : Pembina TK 1 / VI B
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama di bawah ini:

Nama : Meliza Trimonita
NIM : 1654400120
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan

Memang benar nama tersebut diatas melaksanakan penelitian di SD Negeri 246 Palembang pada bulan 05 Mei 2021 sampai dengan 05 Agustus 2021. Untuk keperluan Menyusun skripsi dengan judul "Persepsi Siswa Kelas V terhadap Media Gerobak Baca di SD Negeri 246 Palembang.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 05 Agustus 2021

Kepala SD Negeri 246



Astina, S.Pd., M.Si

NIP. 196104101982022001



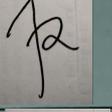
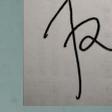
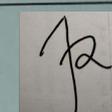
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Meiliza Trimona
NIM : 16544 00120
PEMBIMBING I : Dr. Amilda. M. Hum
JUDUL SKRIPSI : Presepsi Siswa kelas V terhadap media Gerobak baca
di SDN 246 Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	17 Maret 2021 bimbingan online	buat artikel dalam format penulisan skripsi yang benar / menggunakan mendeley/zetero	
2	17 Maret 2021 bimbingan online	tambahkan ke sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian	
3	17 Maret 2021 bimbingan online	Perbaiki jarak antar kalimat, jangan terlalu renggang untuk menghindari ketidaklengkapan.	
4	17 Maret 2021 bimbingan online	Tentukan populasi yang ingin diambil, alasan dipilih lokasi penelitian ini	
5	17 Maret 2021 bimbingan online	Pahami landasan teori yang digunakan, batasan yang digunakan tentukan.	
6	17 Maret 2021 bimbingan online	ubah pengumpulan data menjadi teknik sensus karena populasinya kecil	
7	17 Maret 2021 bimbingan online	Instrumen apa yang digunakan lain kenapa?	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8.	29 Juli 2021 bimbingan online	Definisi operasi oral dibuang saja karna sdh dibahas di bab 2 pengulangan mubazir	
9.	29 Juli 2021 bimbingan online	ban 3. tidak perlu dibuat satu persatu seperti ini cukup dibuat narasi 1 paragraf.	
10.	29 Juli 2021 bimbingan online	Apakah media gerobak baca diterangkan di 50 ini saja atau di cetakan lain juga, jelaskan	
11	29 Juli 2021 bimbingan online	temban kan rujukannya	
12.	29 Juli 2021 bimbingan online	masih banyak yang renggang, perbaiki lagi	
13.	29 Juli 2021 bimbingan online	masih ada perbaikan di ban 3 sedikit dan dilihat lagi sumbernya.	
14	03/08/21 bimbingan online	acc untuk diujikan	

Palembang,
Pembimbing I,

2021



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Meliza Trimonita

NIM : 1654400120

PEMBIMBING II : Ahmad Wahidi., S.Pg., S.IP., M.Hum.

JUDUL SKRIPSI : Persepsi Siswa Kelas V terhadap Media Gerobak Baca di
SDN 246 Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	Kamis 25 Feb 2021	Penyerahan SK dan proposal penelitian	
2	Kamis 04 Mar 2021	Perbaiki penulisan, penomoran dan kerangka teori, simpul pedoman angket.	
3	Kamis 11 Mar 2021	Perbaiki Footnote, DCC Bab I, lanjut ke Bab II dan III.	
4	Kamis 01 April 2021	DCC Bab II dan III, lanjut Bab III dan IV.	
5	Kamis 22 April 2021	Perbaiki cara mencari Mean setiap indikator dan buat recapitulasi Buat kesimpulan	
6	Kamis 01 Juli 2021	Paragraf di perbaiki pada 2 paragraf. Buat kerangka ulang di tambah ke Buat di perbaiki	
7	Kamis 08 Juli 2021	Perbaiki pembuka, dan kesimpulan hasil cocokkan dgn rumus masalah.	

